

LAMPIRAN 1

PANDUAN OBSERVASI

Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Mengembangkan Kedisiplinan

Ibadah Mahdhah pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah

INDIKATOR	FOKUS OBSERVASI
Kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar	bagaimana kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar
Bimbingan agama Islam untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar	Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar

LAMPIRAN 2

DESKRIPSI OBSERVASI

Pada tanggal 11 Februari 2022 saya mulai meminta izin kepada Bapak Imam Walidi selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah untuk meminta izin melakukan penelitian di majelis ta'lim tersebut. kedatangan saya disambut dengan baik dan mendapatkan persetujuan dari Bapak Imam Walidi. Lebih lanjut, saya menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang saya lakukan. Mulai dari latar belakang terbentuknya majelis ta'lim tersebut sampai dengan kondisi jama'ah di majelis ta'lim tersebut.

Langkah berikutnya yang saya lakukan di tanggal 12 Februari 2022, yaitu melakukan wawancara kepada jama'ah untuk yang pertama kalinya. Kedatangan saya disambut dengan hangat dan para jama'ah bersedia untuk menjadi informan di penelitian yang saya lakukan. Wawancara pertama dengan jama'ah, saya mewawancarai 3 jama'ah yaitu Khuril Aeni, Khaeriyah, dan Siti Chotijah. Kemudian saya melanjutkan penelitian dengan wawancara pada tanggal 13 Februari 2022, di hari kedua saya mewawancarai dua orang, yaitu Diana dan Ernawati. Pada tanggal 15 Februari 2022, saya melakukan wawancara kembali dengan 2 jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, yaitu Rondiyah dan Kusniatun. Jama'ah yang menjadi informan ditentukan berdasarkan usia dan atas rekomendasi dari Pak Imam selaku pembimbing. Para informan sangat kooperatif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan, sehingga memudahkan saya untuk mengambil data atau informasi.

Pada tanggal 19 Februari 2022, saya melakukan observasi langsung di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam di majelis ta'lim tersebut. Di hari ke 5 penelitian saya ini, saya bisa mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah. Saya jug bisa menyesuaikan data yang saya miliki sebelumnya melalui wawancara dengan kenyataan yang ada di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah. Tidak hanya pada tanggal 19, di tanggal 21 Februari 2022, saya kembali observasi langsung di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah yang bertempat di Mdrsah Nurul Hidayah Tegalontar.

Setelah mendapatkan data dengan pembimbing atau Pak Imam dan orang yang dibimbing atau para jama'ah, saya melakukan wawancara dengan keluarga dari jama'ah yang saya wawancarai sebelumnya. Tujuan dari wawancara dengan keluarga adalah untuk mendapatkan konfirmasi dari apa yang disampaikan oleh jama'ah yang menjadi informan. Pertanyaan yang saya ajukan kepada keluarga yaitu berkaitan dengan kondisi kedisiplinan ibadah mahdhah. Untuk mendapatkan informasi berupa konfirmasi dari keluarga saya lakukan dari tanggal 28 Februari 2022 sampai 1 Maret 2022.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan kepada Pembimbing:

1. Dulu bapak pernah mengenyam pendidikan dimana saja?
2. Pendidikan non-formal apa saja yang bapak ikuti?
3. Apa saja kesibukan bapak dalam sehari-hari?
4. Apa yang membuat Pak Imam mau menjadi pembimbing di majelis ta'lim Nurul Hidayah?
5. Menurut bapak, bagaimana kondisi kedisiplinan ibadah mahdhah para jamaah?
6. Sebelum menyampaikan materi, biasanya apa yang dilakukan oleh Pak Imam?
7. Apakah dalam menyampaikan materi ada kesulitan? Cara apa saja yang dilakukan oleh pak Imam dalam menyampaikan materi bimbingan agar bisa dipahami oleh para jamaah?
8. Sejauh ini apakah menurut bapak bimbingan yang dilakukan sudah membawa hasil?

Daftar Pertanyaan kepada Jama'ah:

1. Sejak kapan anda ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?
2. Apa yang memotvasi anda untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?
3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu anda ini selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?
5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat bagaimana?
6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?
7. Menurut anda bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?
8. Apakah bimbingan ini bisa membuat anda lebih disiplin lagi dalam beribadah?
9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah anda?

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas Informan (pembimbing)

Nama : Imam Walidi

Usia : 47 tahun

Hasil Wawancara

1. Dulu bapak pernah mengenyam pendidikan dimana saja?

Jawab:

Saya sekolah di SD 3 Tegalontar, terus SMP di SMP 2 Sragi, terus saya mondok, dan saya itu ikut Kejar Paket C setelah saya sudah menjadi perangkat desa.

2. Pendidikan non-formal apa saja yang bapak ikuti?

Jawab:

Saya dulu mondok yang kalau ditotal sekitar 10 tahun. Mondok di Roudlotul Mubtadi'in Ulujami sekitar 4 tahunan, terus saya pindah ke Nurul Huda Botomulya sekitar 6 tahunan.

3. Apa saja kesibukan bapak dalam sehari-hari?

Jawab:

Saya kalau pagi di balai desa, terus saya ngurus sawah juga, sama ngaji dengan ibu-ibu dan ada jadwal ngaji bareng santri di Madrasah Nurul Hidayah.

4. Apa yang membuat Pak Imam mau menjadi pembimbing di majelis ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Saya berpegang pada kalau saya bisa ya saya lakukan. Saya ini mondok cukup lama, sebagai seorang santri ada tanggung jawab untuk menyiarkan agama, lah melalui Majelis Ta'lim ini ya saya jadikan wadah untuk saya menyiarkan agamanya Allah. Salah satu jalan ilmu manfaat ya juga saya harus membagikannya dengan orang lain. selain itu juga simbah buyut saya dulu seorang yang aktif menyebarkan ajaran agama, bisa dibilang simbah buyut saya itu yang merubah peradaban disini, dan itu saya jadikan contoh.

5. Menurut bapak, bagaimana kondisi kedisiplinan ibadah mahdhah para jamaah?

Jawab:

Jamaah disini ya beragam mba, ada yang dari kalangan santri ada juga dari kalangan awam, tentu saja kedisiplinan ibadahnya ya berbeda beda, ada yang memang sudah tekun beribadah dan ngerti ilmu agama. Ada juga yang ibadahnya masih dang ding dong dan tidak begitu paham ilmu agama. Tapi alhamdulillahnya semua mau belajar bareng-bareng

6. Sebelum menyampaikan materi, biasanya apa yang dilakukan oleh Pak Imam?

Jawab:

Yang pertama sekali ya saya melihat kondisi jamaah dulu sekiranya apa yang dibutuhkan oleh jamaah, kemudia saya menyiapkan materi. Lah ini yang membuat ilmu saya tidak hilang, karena ketika saya menyiapkan materi disitu saya *muthola'ah* materi-materi yang sudah pernah saya pelajari. Makanya jangan takut ilmunya berkurang ketika kita mau berbagi ilmu dengan orang lain.

7. Apakah dalam menyampaikan materi ada kesulitan? Cara apa saja yang dilakukan oleh pak Imam dalam menyampaikan materi bimbingan agar bisa dipahami oleh para jamaah?

Jawab:

Tidak ada kesulitan yang berarti, alhamdulillah semua bisa teratasi. Saya menyampaikan materi seperti ceramah, dalam beberapa hal saya harus mempraktikkannya didepan para jamaah agar lebih jelas dan menghindari kesalahan dalam mempraktikkan. Dan yang mungkin sama seperti membimbing anak-anak, saya tetap menggunakan tanya jawab dengan para jamaah sehingga materi yang disampaikan itu bisa dipahami betul oleh jamaah.

8. Sejauh ini apakah menurut bapak bimbingan yang dilakukan sudah membawa hasil?

Jawab:

Sudah sedikit membawa hasil ya walaupun belum sepenuhnya, namun setidaknya sudah ada perubahan pada kedisiplinan ibadah mahdhah para jamaah. Ya semua butuh waktu mba untuk bisa mendapatkan hasil yang kita inginkan, tapi sejauh ini menurut saya sudah memberikan perubahan.

Identitas Informan

Nama : Khuril Aeni

Usia : 25 tahun

Pekerjaan : Karyawan swasta

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan mba Khuril ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Sudah sekitar 5 tahunan mba

2. Apa yang memotivasi mba Khuril untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Ya karena ingin belajar mba, belajar itu tidak mengenal umur, karena hidup itu adalah belajar. Jadi tidak ada salahnya saya tetap belajar, terlebih ini ilmu agama. Apa lagi ini juga diberi wadah untuk untuk menuntut ilmu agama, ya sebisa mungkin saya manfaatkan dengan baik.

3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu mba Khuril ini selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

Jawaban:

Alhamdulillah ya tak kerjakan semua itu yang wajib-wajib mba, walaupun kalo sholat saya sering di akhir waktu

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?

Jawaban:

dulu saya kurang paham mba, terutama seperti tumakinnah gitu ya, Pak Imam sering tuh bahas tentang tumakninah. Dulu ya saya tidak tahu kapan harus tumakninah gitu-gitu.

5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat bagaimana mba?

Jawaban:

Kalau tentang puasa, alhamdulillah sedikit banyak saya sudah paham, dulu ngaji masih ada inget-ingetnya soalnya tak praktekin terus. Puasa ya tak kerjakan, zakat ya tak kerjakan, kalo hutang puasa ya tak ganti di bulan-bulan lain mba.

6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?

Jawaban:

Sudah mba, kalo saya lupa sm niatnya gitu ya saya tanya ke bapak saya dulu atau kadang saya cari di internet.

7. Menurut mba Khuril bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?

Jawaban:

Jelas banget mba kalau menurut saya, pak Imam itu kadang juga mempraktikkan gitu, terus ibu-ibu jama'ah disuruh mencoba juga biar dikoreksi. Sama ini ya mba, beliau juga di kehidupan sehari-hari itu baik dan mengerjakan apa yang disampaikan gitu si, jadi kalo saya sendiri ya suka dan yakin sama beliau gitu.

8. Apakah bimbingan ini bisa membuat mba Khuril lebih disiplin lagi dalam beribadah?

Jawaban:

Sangat ya mba, wong sudah diajarkan dan diingatkan ya sekarang lebih semangat lagi ibadahnya. Sampai yang sunnah sunnah ya juga tak usahain di kerjakan.

9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah mba Khuril?

Jawaban:

Itu sudah tentu mba, pak Imam sudah mengajarkan banyak hal, apalagi ibadah-ibadah yang biasa dikerjakan sehari-hari. Tata cara sholat yang baik dan benar ya sekarang paham, sampai arti bacaan-bacaan sholat kan sekarang paham wong udah diajarin, jadi sholatnya sekarang bisa lebih khusyu juga mba

Identitas Informan

Nama : Diana

Usia : 34 tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Sudah 4 tahunan mba

2. Apa yang memotivasi ibu untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Saya memang ingin belajar ilmu agama mba, saya dari dulu tidak mengerti apa-apa tentang agama. sekarang anak saya sudah mulai besar, saya malu juga kalau nanti anak saya tanya tapi saya tidak tahu apa-apa.

3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu ibu selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

Jawaban:

Kalau sholat saya dulu jarang sekali mba, gimana ya wong lingkungan saya juga masih banyak yang begitu jadi saya juga jadi ikut. Kalau puasa ya alhamdulillah saya puasa terus mba, zakat juga biasa dilakukan.

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?

Jawaban:

saya tidak paham sama sekali mba, wong dulu kecil pernah ngaji jilid saja Cuma sampai jilid 4, setelah itu saya tidak pernah ngaji lagi.

5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat bagaimana bu?

Jawaban:

Saya dulu tahu mebayar hutang puasa tapi tidak saya kerjakan mba, kalau zakat kan biasanya ada yang bantu niat gitu mba jadi ya sudah itu keuntungan buat saya.

6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?

Jawaban:

Kalau niat-niat gitu saya tidak tahu mba

7. Menurut ibu bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?

Jawaban:

Seru mba, pak Imam itu orangnya semangat kalau menyampaikan jadi sayanya juga ikut semangat. Dan kalau menjelaskan juga jelas, tapi terkadang saya takut mba kalau pas ada tanya jawab, takut tidak bisa menjawab.

8. Apakah bimbingan ini bisa membuat ibu lebih disiplin lagi dalam beribadah?

Jawaban:

Disiplin banget ya belum tah mba, tapi benar-benar merubah hidup saya mba. Saya sangat bersyukur bisa belajar disini, sekarang saya sudah tahu sedikit-

sedikit tentang agama dan saya berusaha mempraktikkan apa yang sudah diajarkan sama pak Imam

9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah ibu?

Jawaban:

Ya sangat mba, saya yang dari awal tidak tahu apa-apa sekarang jadi sudah tahu sedikit-sedikit mba.

Identitas Informan

Nama : Ernawati

Usia : 38 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

4 tahunan mba sudah

2. Apa yang memotivasi ibu untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Dulu saya ikut karena ikut-ikutan tetangga, terus pas sudah di dalam kok ternyata senang. Akhirnya semakin sadar kalau saya ini tidak punya ilmu apa-apa, ya sekarang jadi semangat sendiri buat belajar

3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu ibu selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

Jawaban:

Saya dulu jarang sholat mba, dulu saya hidup di jakarta mba, ikut orang. Disana kebanyakan pada tidak sholat, puasa juga tidak, akhirnya saya juga ikut-ikutan walaupun kadang saya masih sholat dan kalau bulan puasa ya puasa kalau kuat. Lah kalau zakat ya saya biasa mengeluarkan zakat fitrah setiap tahunnya

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?

Jawaban:

Tahu mba paling sedikit, dulu pernah ngaji tapi ya pas sudah mulai besar saya tidak ngaji dan tidak mempraktikkannya mba.

5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat bagaimana bu?

Jawaban:

Saya tahu tapi tidak mengerjakannya mba, dulu sholat aja malas apalagi mengqodho puasa gitu ya tidak saya lakukan. Kalau zakat ya dibantu sama petugasnya juga kalau mau niat

6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?

Jawaban:

Kalau niat-niat gitu saya tidak hafal mba

7. Menurut ibu bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?

Jawaban:

Sejauh ini saya suka mba, jelas sekali kalau menyampaikan materi. Kadang ya juga dipraktikkan, jadi lebih jelas.

8. Apakah bimbingan ini bisa membuat ibu lebih disiplin lagi dalam beribadah?

Jawaban:

Sudah pasti ya mba, ikut di majelis ini saya merasa semakin dekat dengan Allah

9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah ibu?

Jawaban:

Iya mba, sekarang sudah nambah tahu tentang ibadah ya berusaha di terapkan.

Identitas Informan

Nama : Siti Chotijah

Usia : 44 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Sudah 4 tahun lebih tapi belum ada 5 tahun

2. Apa yang memotivasi ibu untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Pengen belajar ilmu agama mba, saya sudah tua ingin punya bekal yang baik untuk mati, ditambah saya sudah tidak ada kegiatan, anak-anak saya juga sudah pada besar jadi makin tidak ada kegiatan.

3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu ibu selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

Jawaban:

Sholat ya sholat mba saya, tapi tidak 5 waktu. Dulu saya kalau sempat ya saya sholat, kalo kebetulan sibuk begitu ya saya tidak sholat. Masih gampang sekali mba dulu buat meninggalkan sholat. Kalau puasa ya saya puasa wong yang lain juga puasa, tapi kalau mengganti puasa begitu ya saya jarang sekali

melakukannya. Dan kalau zakat ya biasa ya mba setiap tahunnya saya zakat pas mau lebaran itu.

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?

Jawaban:

tahu gerakan sholat, tahu bacaan sholat mba, tapi ya yang lain-lain tidak tahu saya. Istilahnya kalau orang sini bilang pemahaman saya masih 'serampangan'.

5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat bagaimana bu?

Jawaban:

Saya tahu kalau tidak puasa di bulan ramadhan itu harus diganti di lain waktu, ya saya pernah melakukannya tapi kan tidak semua diganti mba karena saking bodoamatnya saya dulu sama perintah Allah. Kalau mengeluarkan zakat begitu kan ada petugas yang membantu jadi ya saya mengikuti saja

6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?

Jawaban:

Tidak mba, yang saya lakukan ya sudah yang penting mengganti puasa saja

7. Menurut ibu bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?

Jawaban:

Pak Imam itu kalau menyampaikan jelas mba, diperjelas lagi dengan praktik biasanya. Jadi, orang seperti saya yang tidak tahu apa-apa jadi mudah untuk memahaminya.

8. Apakah bimbingan ini bisa membuat ibu lebih disiplin lagi dalam beribadah?

Jawaban:

Pasti ya mba, saya belajar kan biar tahu dan lebih dekat sama Allah dengan menjalankan perintah-perintahNya

9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah ibu?

Jawaban:

Iya mba, saya yang tidak tahu apa-apa kan sekrang jadi tahu dan saya sedikit demi sedikit bisa merubah ibadah-ibadah saya yang dulu masih ngasal aja mba.

Identitas Informan

Nama : Kusniatun

Usia : 47 tahun

Pekerjaan : Buruh

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Sudah 5 tahun

2. Apa yang memotivasi ibu untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Saya ngaji disini ya karena keinginan saya sendiri. Semakin tua semakin sadar pentingnya ilmu agama mba, mumpung masih diberi kesempatan untuk bisa belajar ya saya manfaatkan untk bekal memperbaiki diri.

3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu ibu selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

Jawaban:

Masih sering meninggalkan sholat saya mba dulu, merasa jauh dengan Allah. Tapi kalau puasa ya saya puasa, zakat ya zakat.

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?

jawaban:

Sedikit tahu mba, dulu saya kecil sampai awal remaja masih ngaji, diajari sholat.

5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat bagaimana bu?

Jawaban:

Saya qodho puasa ya tak kerjakan mba, karena orang tua saya selalu mengajarnya, dan kalau zakat ya sudah tahu

6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?

Jawaban:

Ya saya sudah tahu mba

7. Menurut ibu bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?

Jawaban:

Jelas ya mba, terkadang dipraktikkan dan juga yang paling membuat semangat untuk belajar dan memahami itu ada tanya jawabnya mba, jadi seperti mau tidak mau harus belajar dan memahami dengan baik agar ketika ditanya bisa menjawab. Dan Pak Imam juga kan tetangga saya, saya biasa melihat kehidupan beliau, ya saya juga sedikit banyak bisa meniru beliau.

8. Apakah bimbingan ini bisa membuat ibu lebih disiplin lagi dalam beribadah?

Jawaban:

Sudah tentu mba, wong salah satu tujuan saya belajar lagi itu biar tahu dan bisa disiplin kalau ibadah.

9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah ibu?

Jawaban: Iya mba

Identitas Inorman

Nama : Rondiyah

Usia : 50 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

9 tahun mba, sepertinya saya dulu yang pertama kali mba

2. Apa yang memotivasi ibu untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Saya mau belajar, pokoknya mau belajar ilmu agama. Saya sudah tua, tidak punya ilmu agama, tapi saya juga ingin meninggal khusnulhotimah mba, jadi ya saya memutuskan untuk belajar ilmu agama, dan alhamdulillahnya pak Imam bersedia ngajari ibu-ibu.

3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu ibu selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

Jawaban:

Saya remaja jarang sekali sholat mba, semakin tua semakin sadar untuk sholat walaupun tidak 5 waktu. Puasa ya puasa tapi terkadang masih ada yang bolong, kalau zakat ya biasa zakat.

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?

Jawaban:

Tahu gerakan sama hafal bacaan sholat saja sudah alhamdulillah mba saya, saya dari dulu tidak pernah ngaji mba, tidak tahu apa-apa, baca al-Qur'an saja saya tidak bisa. Jadi saya hafal bacaan sholat itu ya kalau tidak baca tulisan latin berarti dengerin teman atau saudara saya.

5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat gimana mba?

Jawaban:

Qodho puasa itu 'nyaur' puasa ya mba? Saya terkadang melakukannya, tapi ya tidak semua di qodho. Dan kalau zakat ya zakat biasa

6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?

Jawaban:

Kalau niat-niat gitu saya tidak hafal mba

7. Menurut ibu bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?

Jawaban:

Sangat jelas mba, saya bersyukur sekali dikasih kesempatan belajar dengan Pak Imam.

8. Apakah bimbingan ini bisa membuat ibu lebih disiplin lagi dalam beribadah?

Jawaban:

Ngaji disini sangat mempengaruhi kedisiplinan ibadah saya mba. Yang sudah diajarkan ya saya berusaha mempraktikkan, apalagi pak Imam sering memberi nasihat agar ibadah dengan baik mba.

9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah ibu?

Jawaban: Ya pasti itu mba.

Identitas Pengunjung

Nama : Khaeriyah

Usia : 62 tahun

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Hasil Wawancara

1. Sejak kapan ibu ikut Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Baru 3 tahun saya mba

2. Apa yang memotivasi ibu untuk mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Saya ini sudah tua mba yang mungkin sebentar lagi meninggal, tapi ilmu agama saya masih sedikit sekali. Saya ingin meninggal khusnul khotimah mba, ngaji disini ya biar ngerti ilmu agama dan bisa saya jadikan bekal untuk meninggal.

3. Sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, apakah dulu ibu selalu sholat lima waktu, puasa, dan zakat?

Jawaban:

Alhamdulillah sholat 5 waktu ya saya kerjakan mba, terkadang ya saya jamaah di masjid. Puasa ya puasa, zakat juga zakat.

4. Apakah dulu sudah paham tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai dengan syariat dan mempraktikkannya ketika sholat?

jawaban:

saya tidak tahu secara mendalam mba, dan ternyata setelah saya ngaji lagi disini semakin sadar kalau saya itu ternyata tidak tahu apa-apa.

5. Terkait puasa serta qodho puasa dan zakat gimana mba?

Jawaban:

Yang masalah qodho puasa, saya dulu tidak paham yang harus membayar fidyah mba, paling saya hanya mengganti puasanya saja. Dan zakat ya biasa dibantu sama petugas.

6. Apakah dulu sudah paham bagaimana tata cara mengqodho puasa?

Jawaban:

Kalau niat-niat gitu saya tidak hafal mba, saya *lillahita'ala* saja.

7. Menurut ibu bagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi?

Jawaban:

Jelas mba, dan mudah dipahami apa yang disampaikan pak Imam.

8. Apakah bimbingan ini bisa membuat ibu lebih disiplin lagi dalam beribadah?

Jawaban:

Alhamdulillah bisa ya mba, semakin banyak tahu kan semakin bisa disiplin.

9. Apakah bimbingan ini bisa memperbaiki kualitas ibadah ibu?

Jawaban:

Ini apa lagi mba, saya yang dulu tidak tahu apa-apa sekarang sudah sedikit tahu ya bisa memperbaiki ibadah-ibadah saya.

Identitas Informan

Nama : Sunarti

Keluarga : Khuril Aeni

Hasil Wawancara

1. Bagaimana kedisiplinan ibadah mahdhah Mba Khuril sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

Jawab:

Biasa-biasa saja, dia selalu mengerjakan ibadah yang wajib dikerjakan oleh manusia, entah itu benar atau salah.

2. Bagaimana kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah setelah mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah?

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



wawancara dengan Bapak Imam Walidi



Wawancara dengan Ibu Kusniatun



Wawancara dengn Ibu Diana



Wawancara dengan Ibu Siti Chotijah



Wawancara dengan Ibu Ernawati



Wawancara dengan Ibu Rondiyah



Wawancara dengan Ibu Khaeriyah



Wawancara dengan Khuril Aeni

MAJELIS TA'LIM
NURUL HIDAYAH - TEGALONTAR

Dukuh Serut, Desa Tegalontar, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pembimbing Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, menerangkan bahwa:

Nama : **Ikromah Lufafi**

NIM : **3517038**

Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian skripsi di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar**" yang dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Maret.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 7 April 2022

Pembimbing Majelis,

Imam Walidi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ikromah Lufafi

Nim : 3517038

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Mengembangkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 06 Juni 2022

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 06 Juni 2022

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ikromah Lufafi
NIM : 3517038
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 September 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



[Handwritten Signature]
Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ikromah Lufafi

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 25 November 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Tegalontar Rt. 01 Rw. 05, Kec. Sragi, Kab.
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fahrani

Nama Ibu : Jaiyah

Alamat : Desa Tegalontar Rt. 01 Rw. 05, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2005 : RA Muslimat Dewi Aisyah Tegalontar

2005-2011 : SD N 02 Tegalontar

2011-2014 : SMP N 1 Sragi

2014-2017 : SMK N 1 Sragi

2017-2022 : IAIN Pekalongan



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IKROMAH LUFABI
NIM : 3517038
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : ikromahlufafi25@gmail.com
No. Hp : 081327902958

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH PADA
JAMA'AH DI MAJELIS TA'**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022




IKROMAH LUFABI
NIM. 3517038